

BAB II

GAMBARAN UMUM

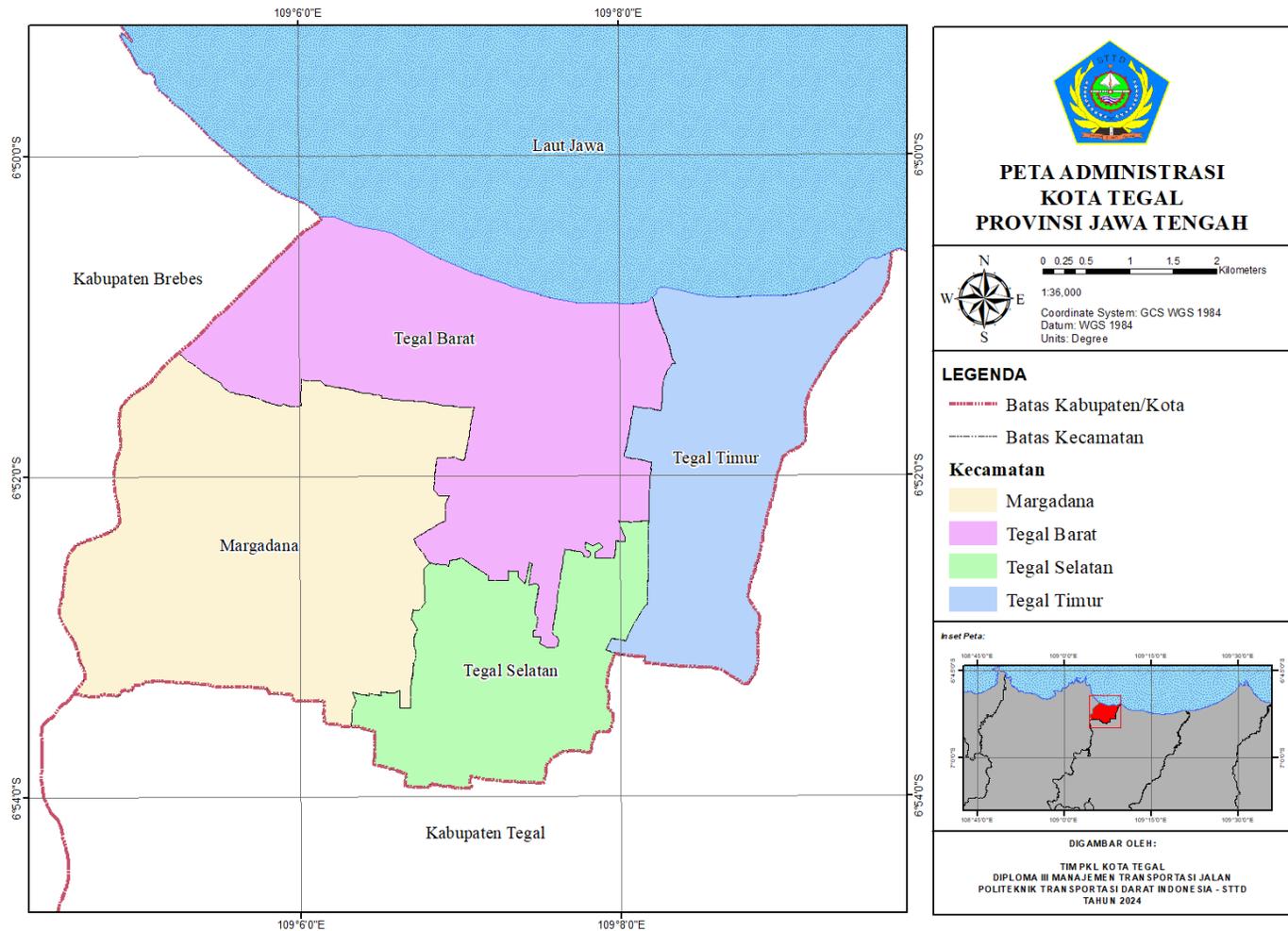
2.1 Kondisi Wilayah Kajian

2.1.1 Kondisi Geografis

Kota Tegal merupakan salah satu dari 35 kabupaten/kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah, Secara geografis Kota Tegal Terletak diantara $109^{\circ} 08' - 109^{\circ} 10'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 50' - 6^{\circ} 53'$ Lintang selatan, dengan wilayah seluas 39,24 Km². Kota Tegal terdiri dari 4 (empat) kecamatan, yakni Kecamatan Tegal Barat, Tegal Timur, Tegal Selatan, dan Margadana dan terdiri dari 27 kelurahan. Secara administratif, letak wilayah Kota Tegal berbatasan dengan wilayah:

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Tegal
- c. Sebelah Barat : Kabupaten Brebes
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Tegal

Karakteristik tata guna lahan di Kota Tegal terdiri dari wilayah pemukiman, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, rumah sakit, simpul transportasi, perkantoran, area komersial, sarana olahraga dan objek pariwisata. Berikut disajikan peta tata guna lahan wilayah studi Kota Tegal:



Sumber: Laporan Umum PKL Kota Tegal, 2024

Gambar II. 1 Peta Administratif Kota Tegal

2.1.2 Wilayah Administrasi

Kota Tegal terbagi menjadi empat kecamatan, luasan dan jumlah kelurahan disetiap kecamatan yang tercakup dalam wilayah Kota dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 1 Kepadatan Penduduk Kota Tegal Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
1.	Tegal Barat	70.228	12,32	5.701
2.	Tegal Selatan	71.922	6,38	11.274
3.	Margadana	63.193	13,29	4.754
4	Tegal Timur	87.435	7,26	12.043
Total		292.778	39,25	

Berdasarkan Tabel di atas persebaran penduduk di Kota Tegal masih belum merata. Misalnya, di Kecamatan Tegal Timur memiliki luas wilayah 7,26 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 87.453 jiwa sehingga kepadatan penduduk di Kecamatan Tegal Timur adalah 12.043 jiwa/km², hal ini berbeda dengan Kecamatan Margadana yang memiliki wilayah terluas dari semua kecamatan di Kota Tegal yaitu 13,29 km² yang dihuni oleh 63.193 jiwa dengan kepadatan penduduknya adalah 4,754 jiwa/km².

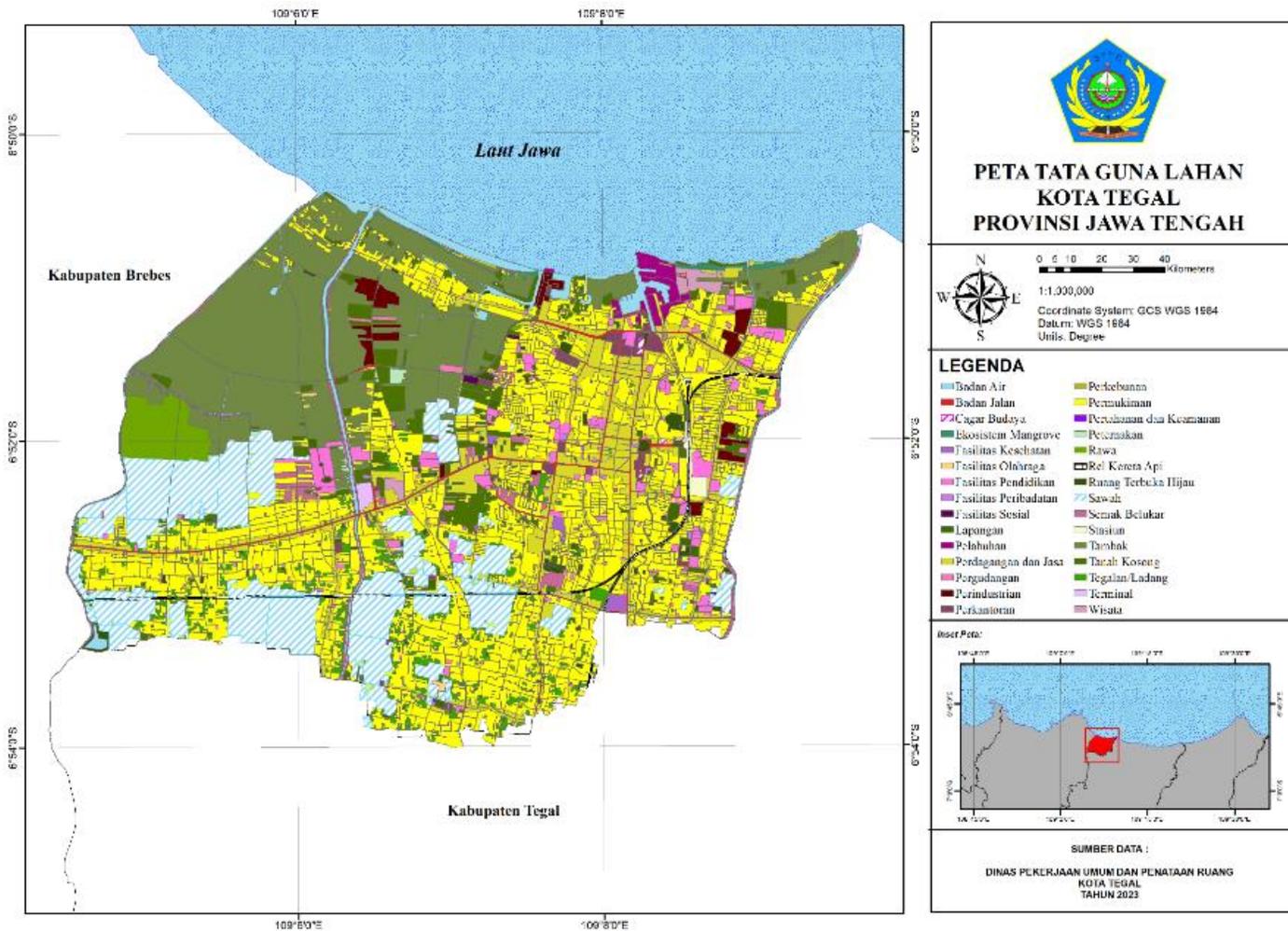
Berdasarkan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terdapat zona internal sebanyak 27 zona dan 3 zona eksternal. Batas zona internal merupakan batas wilayah Kota Tegal yang di dalamnya juga terdapat batas antar zona-zona internal. Berikut disajikan pada Tabel yang merupakan kawasan pembagian zona internal Kota Tegal:

Tabel II.2 Pembagian zona Internal Kota Tegal

Zona	Lokasi Wilayah	Karakteristik Zona
1	Mangkukusuman	Perkantoran, Pemerintahan, Perdagangan
2	Pekauman	Pusat Perbelanjaan, Pemukiman
3	Mintaragen	Tambak, pemukiman, Pariwisata
4	Panggung	Pemukiman, tambak, Lahan hijau
5	Kejambon	Lap.Olahraga, pemukiman, Kesehatan
6	Randugunting	Pemukiman, Kesehatan, Pertokoan
7	Slerok	Pemukiman, Pendidikan, Fasilitas umum, Pusat perbelanjaan
8	Debong Tengah	Perkantoran, Pemukiman, Persawahan
9	Debong Kidul	Pemukiman
10	Debong Lor	Pemukiman, Persawahan, Pertokoan
11	Kemandungan	Perbelanjaan, Pemukiman
12	Kraton	Pendidikan, Kesehatan, Pemukiman, Lahan hijau
13	Tegalsari	Tambak, pemukiman
14	Bandung	Perkantoran, Pemukiman, Fasilitas olahraga
15	Tunon	Pemukiman, Pendidikan, Peribadatan
16	Debong Kulon	Pemukiman, Lahan hijau
17	Keturen	Pemukiman, Lahan hijau

Zona	Lokasi Wilayah	Karakteristik Zona
18	Pesurungan Kidul	Pemukiman, Lahan hijau, Pariwisata, Pendidikan
19	Kalinyamat Wetan	Pemukiman, Lahan hijau
20	Kalinyamat Kulon	Pemukiman, Lahan hijau
21	Sumurpanggung	Pemukiman, Fasilitas umum, Pariwisata
22	Pesurungan Lor	Pemukiman, Lahan hijau, Pendidikan
23	Margadana	Perbelanjaan, Pemukiman, Lahan hijau
24	Muarareja	Tambak, pemukiman, Pariwisata
25	Cabawan	Pemukiman, Lahan hijau, Olahraga
26	Krandon	Tambak, Lahan hijau, Pemukiman, Pendidikan, Perbelanjaan
27	Kaligangsa	Lahan hijau, Pemukiman

Sumber: Laporan Umum PKL Kota Tegal, 2024



Sumber: Laporan Umum PKL Kota Tegal, 2024

Gambar II.2 Peta Tata Guna Lahan Kota Tegal

2.1.3 Kondisi Demografis

Berdasarkan data administratif Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, komposisi jumlah penduduk di Kota Tegal tahun 2024 menunjukkan piramida muda. Hal ini memberikan dampak positif pada jumlah angkatan kerja. Semakin tinggi usia produktif semakin besar jumlah angkatan kerja. Selama 10 tahun terakhir, jumlah angkatan kerja di Kota Tegal terus mengalami kenaikan. Sedangkan jumlah pengangguran mengalami kecenderungan menurun dalam 10 tahun terakhir. Hal ini berarti semakin banyak lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga banyak angkatan kerja yang terserap.

Pada tahun 2024, dari penduduk usia 15 tahun keatas sebanyak 145.442 jiwa (berdasarkan hasil pengolahan data Survei Angkatan Kerja Nasional 2024), sebesar 33,35 persen (72.793) jiwa) termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja. Penduduk kelompok tersebut pada seminggu yang lalu sebagian besar memiliki kegiatan mengurus rumah tangga, yaitu sebanyak 48.983 jiwa, masih bersekolah sebanyak 15.790 jiwa dan sebanyak 8.020 lainnya.

2.2 Kondisi Transportasi

Kondisi transportasi merupakan unsur yang penting bagi perkembangan ekonomi, sosial, politik, dan mobilitas penduduk di suatu wilayah. Sarana dan prasarana transportasi yang baik akan memperlancar proses distribusi barang dan perjalanan masyarakat. Seiring berjalannya waktu, peningkatan jumlah penduduk pada suatu wilayah akan berdampak pada meningkatnya jumlah pergerakan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan untuk memenuhi kebutuhannya.

2.2.1 Jaringan Jalan

Jalan adalah salah satu prasarana penting yang harus ada dan diwujudkan demi kelancaran proses pembangunan serta perekonomian suatu daerah. Hal ini juga berlaku di Kota Tegal. Pembangunan jalan adalah hal wajib dilakukan agar terciptanya pemerataan pembangunan dan terwujudnya kesejahteraan bersama. Jalan yang ada di Kota Tegal memiliki beberapa

karakteristik. Jalan dikelompokkan dalam klasifikasi menurut fungsinya. Jaringan jalan berdasarkan status jalan di Kota Tegal terdiri dari jalan nasional, jalan kota, dan jalur kereta api. Menurut RTRW Kota Tegal Tahun 2011-2031 jaringan jalan di Kota Tegal terdiri dari:

1. 9 ruas jalan arteri primer;
2. 3 jalan kolektor primer satu (JKP-1) status jalan nasional;
3. 3 jalan kolektor primer 3 (JKP-3), status jalan kota;
4. 4 jalan arteri sekunder;
5. 56 jalan kolektor sekunder status jalan kota; dan 190 jalan lokal sekunder status jalan kota.

2.2.2 Sarana Transportasi

Sarana angkutan umum di Kota Tegal dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perkotaan. Berikut penjelasan mengenai angkutan umum yang ada di Kota Tegal:

1. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Terdapat 33 trayek Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) yang melintas menaik turunkan penumpang di dalam terminal tipe A yaitu Terminal tipe A Kota Tegal.

2. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Terdapat 17 trayek Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kota Tegal yang melayani rute perjalanan dari dalam Kota Tegal menuju luar Kota Tegal tetapi masih dalam lingkup Provinsi Jawa Tengah.

3. Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat yang lain dalam Kawasan perkotaan yang terikat dalam trayek. (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019). Dari 8 trayek angkutan umum perkotaan, sekarang ini hanya tersisa 5 trayek yang masih aktif. Dan trayek A1, Tegal – Pasar Bawang dan Tegal – Jatibarang sudah tidak beroperasi lagi.

Tabel II.3 Trayek Angkutan Perkotaan Kota Tegal

No	Kode Trayek/Warna	Trayek	Status Operasi
1	A1	Terminal Tegal-Pasar Kejambon	Tidak Beroperasi
2	A2	Kaligangsa-Pasar Anyar	Beroperasi
3	Kuning	Terminal Tegal-Slawi	Beroperasi
4	Biru Telor	Terminal Tegal-Banjaran	Beroperasi
5	Biru/Atap Kuning	Terminal Tegal-Kemantran	Beroperasi
6	Hijau Strip Putih	Terminal Tegal-Pasar Bawang	Tidak Beroperasi
7	Kuning/Atap Biru	Terminal Tegal-Dukuhturi	Tidak Beroperasi
8	Hijau Strip Putih	Terminal Tegal-Jatibarang	Tidak Beroperasi

Sumber: Laporan Umum PKL Kota Tegal 2024

2.2.3 Profil Angkutan Perkotaan Trayek Tegal – Kemantran

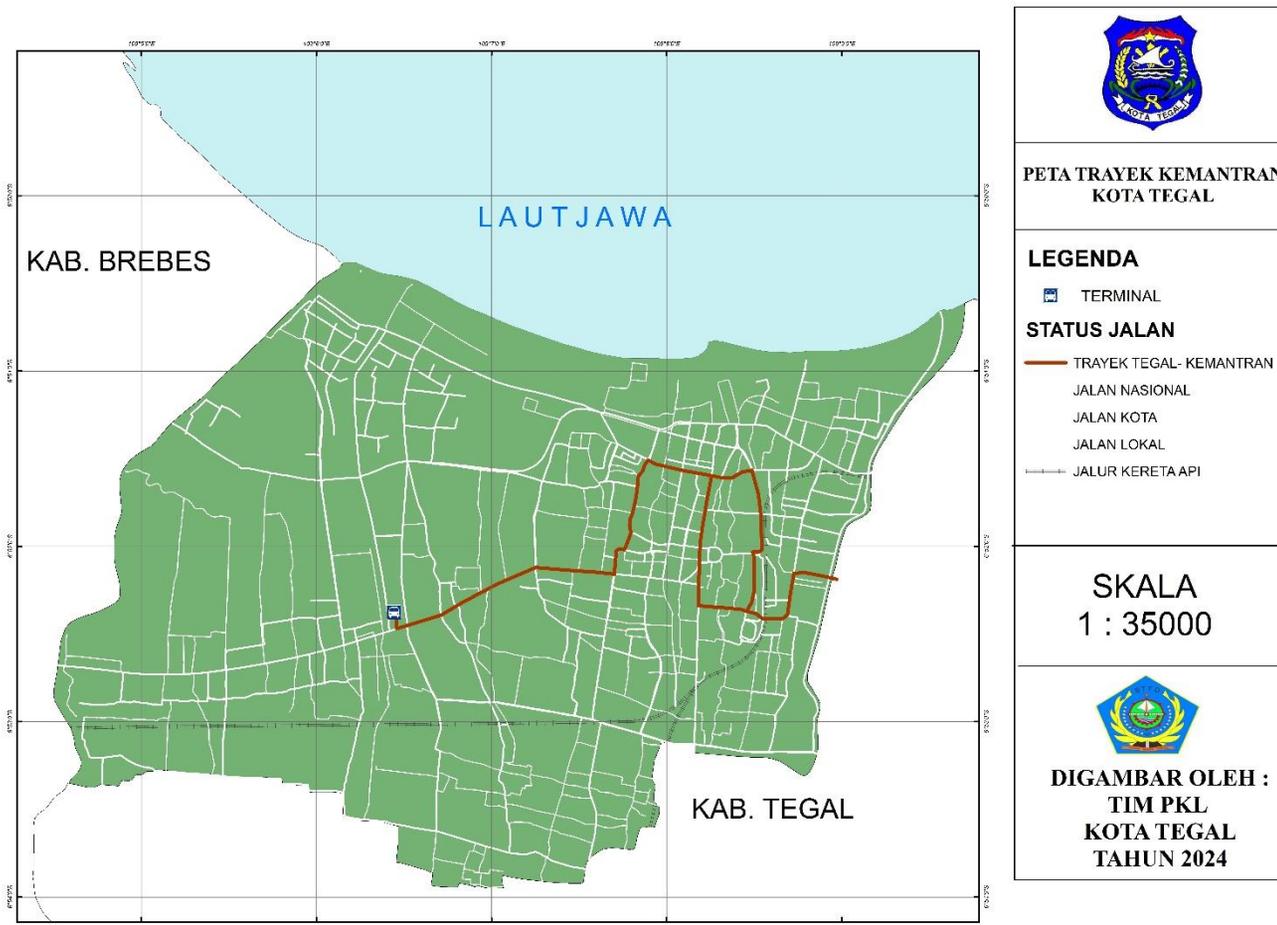
Trayek Tegal - Kemantran memiliki panjang trayek 17 km dengan tarif Rp. 15.000. Trayek ini memiliki rute dari terminal tipe A Kota Tegal - Pasar Kemantran. Sarana yang digunakan yaitu mobil penumpang umum dengan kapasitas seat 12.

Berikut merupakan data inventarisasi angkutan perkotaan trayek Tegal-Kemantran:

Tabel II.4 Inventarisasi Angkutan Trayek Tegal-Kemantran

INDIKATOR	KETERANGAN
Nomor Trayek	Tegal - Kemantran
Jenis Kendaraan	MPU
Visualisasi	
Kapasitas Kendaraan	12
Jumlah Armada Beroperasi	4
Jumlah Armada Diizinkan	15
Sistem Keberangkatan	Tidak Berjadwal
Tarif	Umum: Rp15.000,-
	Pelajar: Rp 3.000,-
Panjang Trayek	17 Km
Rute	TTA Kota Tegal – Pasar Kemantran
<i>Load Factor</i> Rata-Rata	27%
Umur	>15 Tahun
Jam Operasional	05.00-18.00

Sumber: Laporan Umum PKL Kota Tegal, 2024



Sumber: Laporan Umum PKL Kota Tegal 2024

Gambar II.3 Peta Trayek Tegal - Kemantran

Pada Gambar II.3 menunjukkan rute trayek A2, berikut merupakan tabel hasil inventarisasi jalan yang di lewati rute angkutan perkotaan trayek Tegal – Kemantran yang sudah dibagi ke beberapa segmen:

Tabel II.5 Data Inventarisasi Jalan

Segmen	Nama Jalan	Fungsi Jalan	Tipe Jalan	Lebar Jalan (meter)	Panjang Jalan (meter)
Berangkat					
1	Jl. Mataram	Kolektor	4/2 T	20	70
	Jl. Kolonel Sugiono	Arteri	4/2 T	12	2.280
2	Jl. Dr Soetomo	Kolektor	2/2 TT	12	320
	Jl. Kapten Ismail	Kolektor	2/2 TT	6	1.000
	Jl. Letjen Suprpto	Kolektor	2/2 TT	8	160
	Jl. Mayjend DI. Panjaitan	Kolektor	2/2 TT	7	200
3	Jl. Dr Setiabudi	Kolektor	2/2 TT	9	750
	Jl. Kolonel Sudiarto	Kolektor	2/2 TT	5,5	850
4	Jl. Pancasila	Kolektor	2/2 TT	5	120
	Jl. Tentara Pelajar	Kolektor	2/2 TT	7	600
5	Jl. Menteri Supeno	Kolektor	2/2 TT	8	180
	Jl. Abimanyu	Kolektor	2/2 TT	8	190
	Jl. Arjuna	Kolektor	2/2 TT	6	70
	Jl. Perintis Kemerdekaan	Kolektor	2/2 TT	8	450
6	Jl. Hanoman	Kolektor	2/2 TT	5	1.160
7	Jl. Pala Raya	Kolektor	2/2 TT	5	1.500
8	Jl. Siklepuh Raya	Kolektor	2/2 TT	5,2	2.000
9	Jl. Hasyim Dirjosubroto	Kolektor	2/2 TT	5	670
10	Jl. Projo Sumarto 1	Kolektor	2/2 TT	5	2.290
	Jl. Garuda	Kolektor	2/2 TT	5	270
Panjang Total					17 Km
Kembali					
1	Jl. Garuda	Kolektor	2/2 TT	5	270
	Jl. Projo Sumarto 1	Kolektor	2/2 TT	5	2.290
2	Jl. Hasyim Dirjosubroto	Kolektor	2/2 TT	5	670
3	Jl. Siklepuh Raya	Kolektor	2/2 TT	5,2	2.000
4	Jl. Pala Raya	Kolektor	2/2 TT	5	1.500
5	Jl. Hanoman	Kolektor	2/2 TT	5	1.160
6	Jl. Perintis Kemerdekaan	Kolektor	2/2 TT	8	450
	Jl. Arjuna	Kolektor	2/2 TT	6	70
	Jl. Abimanyu	Kolektor	2/2 TT	8	190
	Jl. Menteri Supeno	Kolektor	2/2 TT	8	180
7	Jl. R.A. Kartini	Kolektor	2/2 TT	9	516

Segmen	Nama Jalan	Fungsi Jalan	Tipe Jalan	Lebar Jalan (meter)	Panjang Jalan (meter)
8	Jl. AR. Hakim	Kolektor	4/2 TT	12	200
	Jl. P. Diponegoro	Kolektor	4/2 TT	12	380
	Jl. Ahmad Yani	Kolektor	2/1 TT	8	740
9	Jl. Mayjend DI. Panjaitan	Kolektor	2/2 TT	7	200
	Jl. Letjen Suprpto	Kolektor	2/2 TT	8	160
	Jl. Kapten Ismail	Kolektor	2/2 TT	6	1.000
	Jl. Dr Soetomo	Kolektor	2/2 TT	12	320
10	Jl. Kolonel Sugiono	Arteri	4/2 T	12	2.280
	Jl. Mataram	Kolektor	4/2 T	20	70
Panjang Total					17 Km

Sumber: Laporan Umum PKL Kota Tegal 2024

2.2.4 Kinerja Pelayanan Angkutan Perkotaan Trayek Tegal – Kemantran

1. Frekuensi

Frekuensi adalah banyaknya kendaraan penumpang umum per satuan waktu. Besarnya dapat dinyatakan dalam kendaraan/jam atau kendaraan/hari. $F = N / 60$ (kend/jam)

Tabel II.6 Frekuensi Eksisting

No	Trayek	Frekuensi			SK Dirjen 687 Tahun 2002	Keterangan
		Waktu Sibuk	Waktu Tidak Sibuk	Rata-Rata		
1	Tegal Kemantran	3	2	2	>6	Kurang

Sumber: Laporan Umum PKL Kota Tegal, 2024

2. Headway

Headway atau jarak antar kendaraan angkutan umum merupakan waktu antara kendaraan pertama dengan waktu kendaraan kedua.

Tabel II.7 Headway Eksisting

No	Trayek	Headway	SK Dirjen 687 Tahun 2002	Keterangan
1	Tegal Kemantran	00:47:45	<10 menit	Kurang

Sumber: Laporan Umum PKL Kota Tegal, 2024

3. Load Factor

Load faktor adalah Faktor angkutan umum merupakan jumlah muatan penumpang rata – rata dalam kendaraan angkutan umum.

Tabel II.8 Load Factor Eksisting

No	Trayek	Load factor	SK Dirjen 687 Tahun 2002	Keterangan
1	Tegal Kemantran	27%	70%	Kurang

Sumber: Laporan Umum PKL Kota Tegal, 2024

4. Waktu Perjalanan

Waktu perjalanan merupakan waktu yang ditempuh oleh kendaraan angkutan umum ketika melakukan perjalanan dari titik awal sampai titik akhir dari trayek tersebut.

Tabel II.9 Waktu Perjalanan Eksisting

No	Trayek	Waktu Perjalanan	Jarak	SK Dirjen 687 Tahun 2002	Keterangan
1	Tegal Kemantran	01:12:40	17	1 – 1,5 jam	Baik

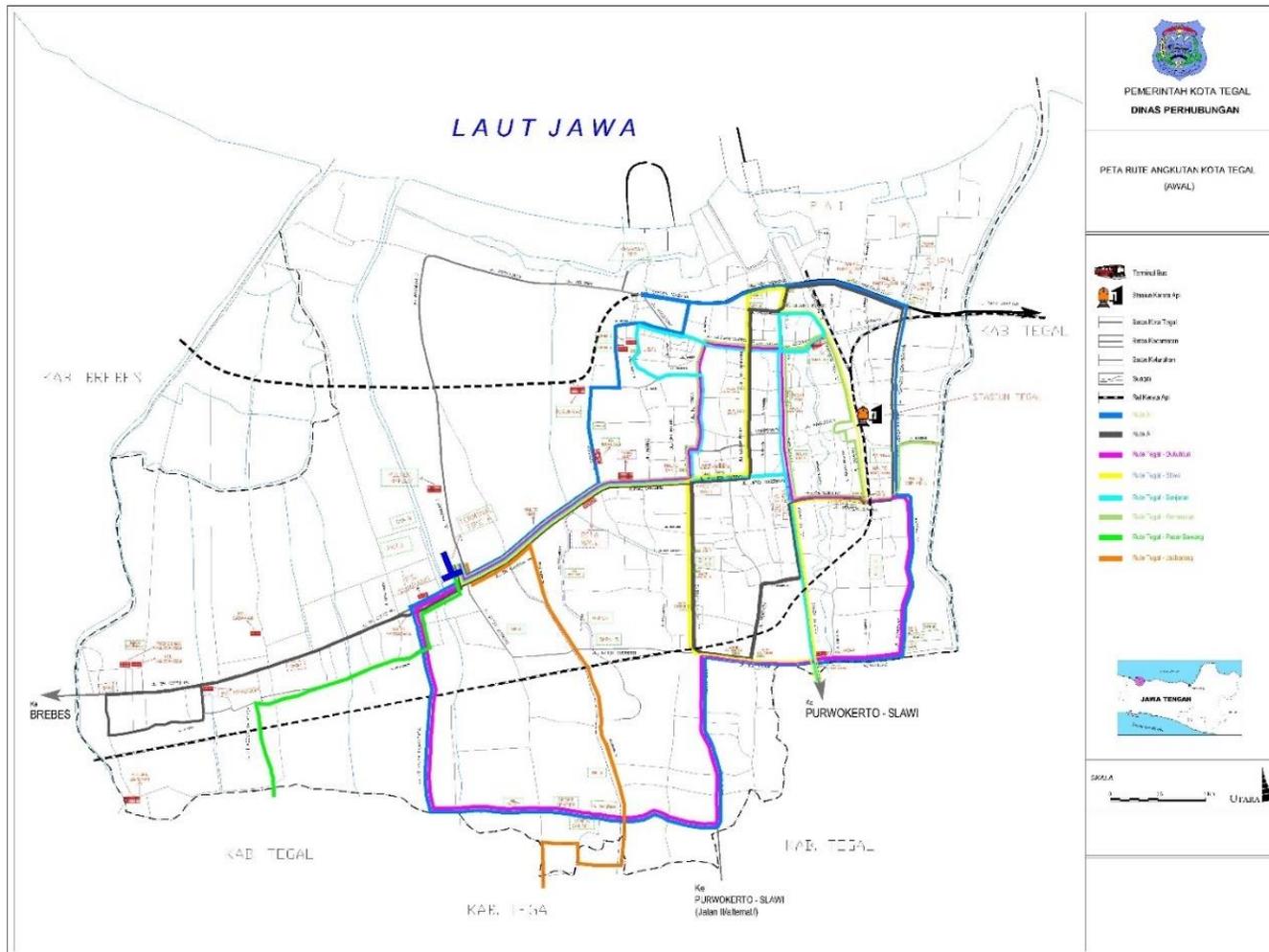
Sumber: Laporan Umum PKL Kota Tegal, 2024

5. Perolehan RIT, RTT, Dan Tarif

Perolehan RIT dipengaruhi oleh jumlah penumpang dalam suatu trayek sehingga dengan jumlah penumpang yang sedikit maka perolehan RIT juga akan berbanding lurus.

No	Trayek	Perolehan RIT/Hari	RTT (Jam)	Tarif (Rp)
1	Tegal Kemantran	3	03:17:20	3000 – 15.000

Sumber: Laporan Umum PKL Kota Tegal, 2024



Sumber: Dinas Perhubungan Kota Tegal

Gambar II.4 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan

2.2.5 Prasarana Transportasi

a. Terminal

Terminal Penumpang Terminal Tipe A Kota Tegal ini berlokasi di Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo, ketersediaan fasilitas yang ada di terminal tipe A Kota Tegal sudah memenuhi PM No. 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, data hasil survei menunjukkan persentase ketersediaan fasilitas utama pada Terminal Tipe A Kota Tegal sebesar 81% yang menyatakan ada dan 19% yang menyatakan tidak ada.

b. Stasiun

Terdapat 1 stasiun kelas besar tipe A yang terletak di perbatasan antara Kelurahan Panggung dan Slerok, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal.

c. Pelabuhan

Terdapat 1 Pelabuhan di Kota Tegal, dikenal pula dengan Pelabuhan Pelindo Tegal atau Pelabuhan Tegal Timur adalah salah satu pelabuhan perikanan yang berada di Tegalsari, Kota Tegal, Jawa Tengah.

d. Halte

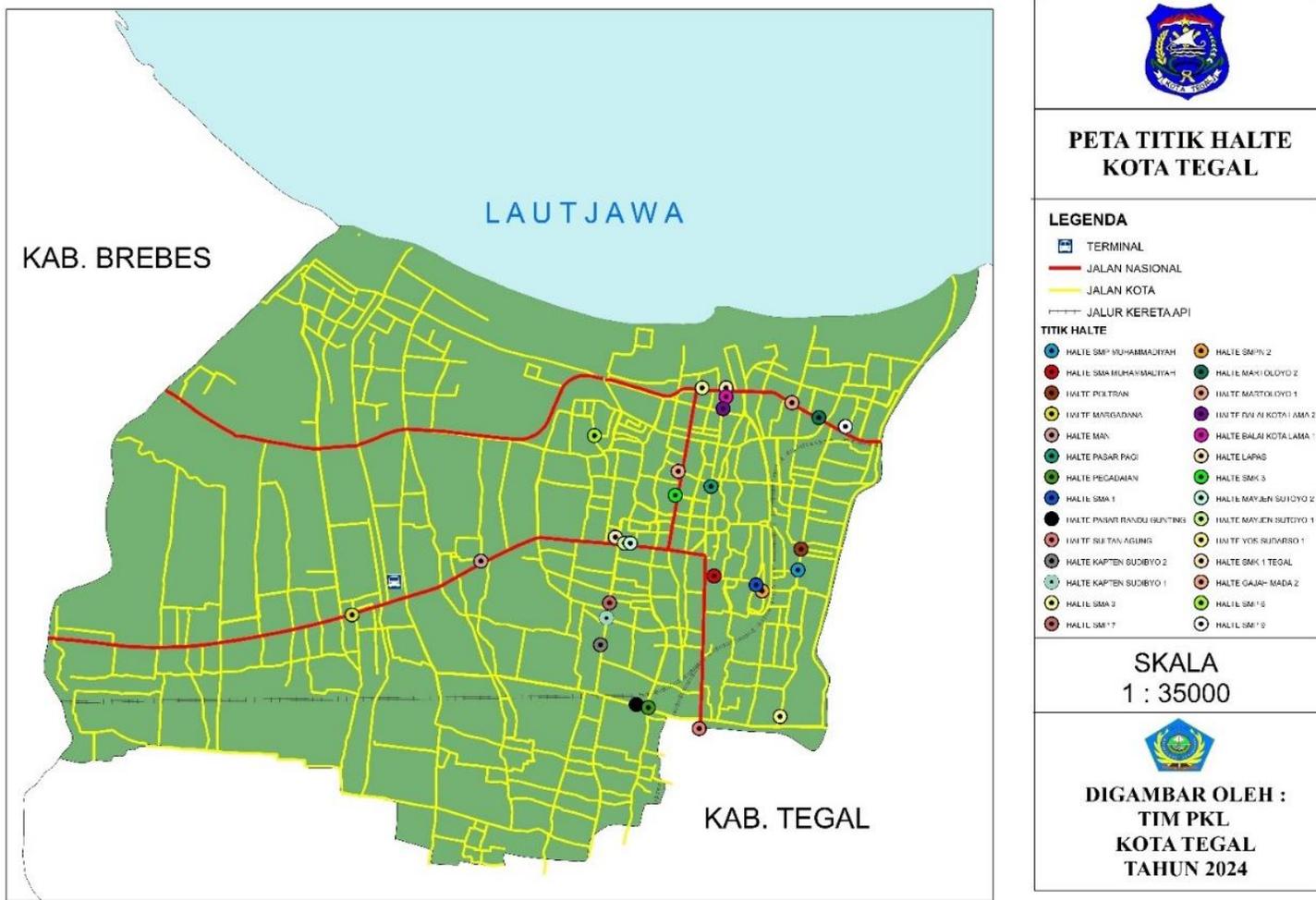
Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan. Kota Tegal memiliki 28 halte yang berfungsi sebagai tempat pemberhentian angkutan umum dan tempat naik dan turun penumpang angkutan umum. Berikut merupakan nama dan lokasi halte yang ada di Kota Tegal:

Tabel II.10 Nama Dan Lokasi Halte di Kota Tegal

NO	NAMA HALTE	LOKASI
1	Halte Margadana	Jl.Dr. Cipto Mangunkusumo, Sumur Panggang, Kec.Margadana, Kota Tegal
2	Halte MAN	Jl. Kolonel Sugiono, Pesurungan Kidul, Kec.Tegal Barat, Kota Tegal
3	Halte Kapt.Sudibyoy I	Jl. Kapten Sudibyoy, Kemandungan, Kec.Tegal Selatan, Kota Tegal
4	Halte Kapt.Sudibyoy II	Jl. Kapten Sudibyoy, Randugunting, Kec.Tegal Selatan, Kota Tegal
5	Halte PS. Randugunting	Pasar Randugunting, Jl. KS tubun, Kec.Tegal Selatan, Kota Tegal
6	Halte SMA Muhammadiyah	Jl.RA.Kartini, Mangkukusuman, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal
7	Halte SMP Muhammadiyah	Jl. Perintis Kemerdekaan, Slerok, Kec.Tegal Timur, Kota Tegal
8	Halte SMA 1 Tegal	Jl. Menteri Supeno, Kec.Kejambon, Kota Tegal
9	Halte SMPN 2 Tegal	Jl. Menteri Supeno, Kec.Kejambon, Kota Tegal
10	Halte POLTRAN	Jl. Perintis Kemerdekaan, Slerok, Kec.Tegal Timur, Kota Tegal
11	Halte Martoloyo 1	Jl. Martoloyo, Mintaragen, Kec.Tegal Timur, Kota Tegal
12	Halte Martoloyo 2	Jl. Martoloyo, Panggung, Kec.Tegal Timur, Kota Tegal
13	Halte Balai Kota Lama I	Jl. Pemuda, Mintaragen, Kec.Tegal Timur, Kota Tegal
14	Halte Balai Kota Lama II	Jl. Pemuda, Mintaragen, Kec.Tegal Timur, Kota Tegal
15	Halte May.Jend Sutoyo I	Jl. Mayjend Sutoyo, Pekauman, Kec.Tegal Barat, Kota Tegal
16	Halte May.Jend Sutoyo II	Jl. Mayjend Sutoyo, Pekauman, Kec.Tegal Barat, Kota Tegal
17	Halte Gajah Mada II	Jl. Gajahmada, Mintaragen, Kec.Tegal Timur, Kota Tegal
18	Halte SMK 3	Jl. Gajahmada, Mintaragen, Kec.Tegal Timur, Kota Tegal
19	Halte SMPN 7 Tegal	Jl. Kapten Sudibyoy, Randugunting, Kec.Tegal Selatan, Kota Tegal
20	Halte SMPN 9	Jl. Martoloyo Panggung, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal

NO	NAMA HALTE	LOKASI
21	Halte SMPN 6	Jl. Cinde Kencana, Tegalsari, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal
22	Halte SMK1	Jl. Dr. Soetomo, Pekauman, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal
23	Halte Yos Sudarso 1	Jl. Yos Sudarso, Tegal Sari, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal
24	Halte Lapas	Jl. Yos Sudarso, Tegal Sari, Kec. Tegal Barat, Kota Tegal
25	Halte SMA 3	Jl. Sumbodro, Slerok, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal
26	Halte Pegadaian	Jl. KS. Tubun, Randugunting, Kec. Tegal Selatan, Kota Tegal
27	Halte Pasar Pagi	Jl. Ahmad Yani, Mangkukusuman, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal
28	Halte Sultan Agung	Jl. Sultan Agung, Slerok, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal

Sumber: Laporan Umum PKL Kota Tegal 2024



Sumber: Laporan Umum PKL Kota Tegal 2024

Gambar II.5 Peta Titik Lokasi Halte